

TATA IBADAH MINGGU PRA PASKAH II

28 FEBRUARI 2021

Gedung Induk Papringan GKJ AMBARRUKMA

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

2. **Liturgos** :

Liturgos masuk dan menyalakan lilin putih besar, sebagai tanda dimulainya peribadatan.

“Syalom Bapak, Ibu, dan Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan, sungguh berbahagia, kita bisa kembali berkumpul, bersekutu di dalam Tuhan meskipun dalam suasana terbatas. Sebagian Bapak-Ibu ada yang hadir di gereja, dan banyak yang tetap beribadah di rumah masing-masing untuk mematuhi 5M dalam masa pandemi ini. Mudah-mudahan keterbatasan ini tidak menjadi kendala bagi Bapak, Ibu dan Saudara-saudara untuk tetap setia dalam beribadah. Sebelum ibadah kita mulai, kami mohon perhatian sejenak dengan adanya pembacaan warta gereja...”(*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

“Warta Jemaat selengkapnya dapat dibaca dalam warta edisi online yang dapat diunduh dengan link maupun scan QR Code di bagian awal tayangan ibadah online/streaming ini.

Bapak, Ibu dan saudara yang terkasih, peribadatan kali ini diselenggarakan dalam format ibadah ekspresif, oleh karena itu kami mohon semua dapat berekspresi memuji dan memuliakan nama Tuhan dengan sepenuh hati tanpa keraguan dengan panduan dari worship leader. Untuk selanjutnya kami serahkan kepada Worship Leader untuk memandu ibadah hari ini. Terima kasih.” (*Liturgos mundur dari mimbar*)

3. **WL** : “Saudara-saudaraku yang dikasihi Tuhan, bagaimana kabar hari ini? Masihkah kuasa Tuhan menjadi sandaran utama dalam kehidupan Bapak, Ibu, dan Saudara? Dan masihkah ada sukacita meskipun harapan keluar dari masa pandemi tak kunjung tiba? Mari saudara-saudaraku jangan takut, karena kita punya Tuhan yang selalu memberi kekuatan di saat kita tak berdaya sekalipun. Kami ajak Bapak, Ibu, Saudara untuk berdiri, kita nyanyikan **Halleluya..(Ku Nyanyi Halleluya).....(Jemaat berdiri)**

Bapa ku datang

MenyembahMu disini

Kupercaya Kau

Ada bagiku

Tak usah ku takut sbab Kau sertaku

Tak usah ku bimbang Kau didalamku

Tak usah ku cemas Kau penghiburku

Saat ku lemah Kau kuatku

Ku nyanyi halleluya

Ku nyanyi halleluya

Sungguh Kau hebat

Ajaib perkasa perbuatanMu

Ku nyanyi halleluya

Ku nyanyi halleluya

Sungguh Kau hebat

Ajaib perkasa perbuatanMu di hidupku

Sebelum Pendeta naik ke mimbar, Imam menyalakan 2 (dua) batang lilin ungu sebagai tanda “memasuki minggu Pra Paskah Kedua”.

4. **Votum dan Salam Sejahtera**

(*Jemaat berdiri*)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Semua : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.
 Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**
 Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /**
A min, A min, A min.

5. Lektor : Membacakan Sabda Introitus : Kejadian 17 : 1 - 7, 15 - 16 (Jemaat duduk)
 Lektor : **“Demikianlah Sabda Tuhan”**
 Jemaat : **“Puji Syukur kepada Tuhan”**

6. WL : “Saudaraku, karya Tuhan sangat besar bagi kehidupan kita, Ia tak meninggalkan karyaNya dan terus membuat manusia semakin banyak. Dialah Tuhan yang layak kita sembah dan agungkan namaNya. Mari saudara kita puji dan agungkan namaNya karena kita sudah dilayakkanNya (Layaklah segala bangsa sujud kepadaMu)”

Besar dan ajaiblah karyaMu	Layaklah segala bangsa
Adil dan benarlah jalanMu	Sujud kepadaMu
Raja segala bangsa yang Maha Kuasa	Sbab Kau Allah yang Kudus
Mulia namaMu 2x	Layak disembah 2X

7. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : 1 Yohanes 4 : 7 - 10

8. WL : Persiapan Pertobatan

“Bapa, Kau tahu bahwa kami selalu saja tidak layak dihadapanMu, namun Tuhan begitu besar kasihMu kepada kami, sehingga selalu Kau baharui hidup kami menjadi layak dihadapanMu. Saudaraku, **Demikian Allah Mengasihi Dunia** ...sehingga Ia memberikan anakNya yang tunggal demi penebusan dosa-dosa kita”

Demikian Allah mengasihi dunia	For God so loved the world, He gave His only Son
Hingga diberikannya anakNya yang tunggal	To die on Calv`rys tree from sin to set me free
Agar yang percaya tak usah binasa	Someday He`s comming back what glory that will be
Hidup slama-lamanya	Wonderful His love to me

9. Imam: Doa Pertobatan

Mari kita satu hati, masuk dalam doa pertobatan:

(Dibacakan dengan penuh penghayatan)

“Apalah kami ini Bapa, yang tak berarti apa-apa di hadapanMu, kasihMu yang begitu besar dan luar biasa telah menenggelamkan kami dalam keterbuaian, sehingga kami lupa bahwa kami juga harus mengasihi Engkau dan juga mengasihi sesama kami. Ampunkanlah atas kelalaian kami Bapa, pulihkanlah kami, mampukan kami untuk memperbaharui kehidupan kami. Sucikan dan layakkan kami di hadapanMu. Terimalah segala penyesalan dan permohonan ampun kami Bapa, yang kami naikkan dalam nama PutraMu yang tunggal Kristus, Yesus. Amin.”

10. Pendeta : Sabda Anugerah : Roma 3 : 23 - 24

11. Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : 1 Yohanes 2 : 3 – 6

12. **WL** : “SabdaMu memberikan kesempatan bagiku Bapa, untuk tetap selalu menerima anugerah pengampunanMu dan mendapatkan petunjukMu. Saudaraku, marilah kita semakin bertekun untuk menuruti firmanNya karena melalui itulah kita ada di dalam Dia yang selalui memberikan hatiNya untuk kita semua. **Berikanku HatiMu**”..... (*Jemaat berdiri*)

Brikanku hati sperti hatiMu
Yang penuh dengan belas kasihan
Brikanku mata sperti mataMu memandang sungai yang di sekelilingku
Brikanku tanganmu tuk melakukan
Tugasku
Brikanku kakimu melangkah dalam rencanaMu
Brikanku.
Brikanku.
Brikanku hatiMu.

13. **Pendeta : Pewartaan Firman**

(*Jemaat duduk*)

a) **Bacaan** : **MARKUS 8 : 31 - 38**

b) **Pendeta** : **Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Hosiana.**

Jemaat : **1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |**
Hosi -ana Hosi - ana Hosi - a - na

c) **Thema** : **“Berani Percaya”**

d) **Tujuan** : **Di tengah pandemi atau pasca pandemi corona, yang mendesak kehidupan ke arah kematian, jemaat diingatkan dan dikuatkan agar tetap berani percaya pada Allah di dalam Yesus Kristus.**

14. **Imam : memimpin pengumpulan Persembahan**

“Bagaimana Bapak, Ibu, dan Saudara-saudaraku yang dikasihi Tuhan? Apakah FirmanNya membuat kita menjadi semakin berani untuk percaya?

Mari kita ungkapkan syukur atas pemeliharaan Tuhan, dengan mengumpulkan pesembahan syukur yang kita dasari dengan **Mazmur 136 : 26**, yang demikian : **“Bersyukurlah kepada Allah semesta langit! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.”**

Persembahan kali ini, kantong 1 dan 2 ditujukan untuk jemaat, dan kantong 3 ditujukan untuk penggalangan dana rumah emeritus. Beredarnya kantong persembahan kita iringi dengan pujian **“Kubersyukur Bapa”**

Banyak yang Kau perbuat
Didalam hidupku
Rancangan indahMu
Terjadi di hidupku

Bapa yang mengerti segala yang ku perlu
KasihMu sempurna, nyata dalam hidupku
Ku bersyukur Bapa
Ku bersyukur Tuhan
Buat kasih setiaMu di dalam hidupku
Kubersyukur Tuhan

15. **Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat**

(*jemaat duduk*)

16. **Liturgos** : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita **bangkit berdiri** dan memperbaharui iman kita dengan mengikrarkan **Pengakuan Iman Rasuli** yang demikian....

- a) Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- b) Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- c) Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- d) Yang menderita sengsara dibawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- e) disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- f) Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- g) Naik ke surga, duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- h) Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- i) Aku percaya kepada Roh Kudus.
- j) Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- k) Pengampunan Dosa.
- l) Kebangkitan Daging.
- m) dan Hidup Yang Kekal.

17. Pendeta : Pelayanan Berkat

18. WL : “Saudaraku yang terkasih, kita sampai pada penghujung ibadah, mari kita bersukacita karena kita telah memuji dan memuliakan Tuhan dan telah mendengar firmanNya. Saatnya bagi kita untuk mohon bimbingan Tuhan untuk melanjutkan hari esok. Kita pujikan **Pelengkap Kidung Jemaat 241 : 1, 3 “Tak Ku Tahu Kan Hari Esok”**

- | | |
|--|---|
| <p>(1) Tak 'ku tahu 'kan hari esok, namun langkahku tegap
Bukan surya kuharapkan, kar'na surya 'kan lenyap.
O tiada 'ku gelisah, akan masa menjelang;
'ku berjalan serta Yesus.
Maka hatiku tenang.</p> | <p><u>Refr:</u>
Banyak hal tak kufahami
dalam masa menjelang.
Tapi t'rang bagiku ini:
Tangan Tuhan yang pegang.</p> |
| <p>(3) Tak 'ku tahu 'kan hari esok, mungkin langit 'kan gelap.
Tapi Dia yang berkasihan, melindungi 'ku tetap.
Meski susah perjalanan, g'lombang dunia menderu,
dipimpinNya 'ku bertahan sampai akhir langkahku.....<u>Refr:</u></p> | |

19. Liturgos/WL : (musik interlude) “Bapak, Ibu, dan Saudara yang dikasihi Tuhan demikianlah peribadatan minggu ini, saatnya kita kembali ke kehidupan nyata, jangan lupa selalu patuhi 5M untuk menjaga kesehatan dan keamanan tubuh kita. Tuhan memberkati.”